

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru mengajar di SMA Negeri 1 Batang Onang pada mata pelajaran ekonomi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai rata-rata jawaban responden terhadap angket keterampilan guru yaitu sebesar 2,78.
2. Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Onang dari hasil DKN siswa kelas XI memiliki nilai rata-rata 80, hal ini dikategorikan baik.
3. Terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Onang. Hal ini dapat dilihat dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,583$ sedangkan $r_{tabel} = 2,54$ pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5%, dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk memprediksi pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa digunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh hasil $Y = 50,736 + 0,056x$. melalui rumus regresi tersebut terdapat pengaruh antara keterampilan guru mengajar dengan prestasi belajar siswa, hanya saja pengaruh keterampilan guru mengajar kecil.
4. Dari perhitungan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 5,199$, sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 0,05%, dengan demikian

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Onang dikategorikan baik.

4.2.SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka diuraikan saran sebagai berikut :

1. Keterampilan guru mengajar di kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Onang masih perlu ditingkatkan lagi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa serta siswa tidak merasa jenuh (bosan) selama dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Para guru hendaknya benar-benar mempersiapkan diri sebagai pendidik, dengan membekali diri bukan hanya dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dengan berbagai keterampilan, agar dapat menjadi seorang guru yang berhasil dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan maupun mengawasi cara mengajar guru.
4. Para guru diharapkan agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas maupun Instansi lain mengenai peningkatan kualitas guru sehingga guru benar-benar menguasai keterampilan dalam proses belajar mengajar.